



BAPPEBTI

MINISTRY OF TRADE

News Title : Berikut tips membedakan layanan robot trading asli dengan yang abal-abal

Media Name : kontan.co.id

Journalist : Anna Suci Perwitasari, Hikma Dirgantara

Publish Date : 22 October 2021

Tonality : Positive

News Page :

News Value : 0

Resources : M. Syist (Plt. Kepala Biro Peraturan Perundang-undangan dan Penindakan Bappebti), Desmond Wira (Pengamat dan Praktisi Investasi)

Ads Value : 0

Section/Rubrication : Investasi

Topic : Robot Trading

INVESTASI /

Berikut tips membedakan layanan robot trading asli dengan yang abal-abal

JUMAT, 22 OKTOBER 2021 | 10:00 WIB



ILLUSTRASI: Wawan Sidiqul Kurni

Reporter: Hikma Dirgantara | Editor: Anna Suci Perwitasari

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Robot trading abal-abal kini semakin marak dan terus memakan korban. Masih minimnya edukasi maupun regulasi mengenai robot trading itu sendiri turut memperbesar peluang masyarakat terbelah pada ransum robot trading abal-abal.

Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) selama bulan Agustus 2021, telah memblokir 249 domain situs web entitas di bidang perdagangan berjangka komoditi (PBK) yang tidak memiliki izin dari Bappebti. Mayoritas website yang diblokir merupakan penyedia layanan robot trading.

Pengamat dan Praktisi Investasi Desmond Wira mengatakan, secara regulasi, Bappebti memang belum memiliki peraturan yang mengatur tentang robot trading di bursa berjangka. Sementara di luar negeri, robot trading justru menggunakan dan tidak ada aturan yang mengikat. Jika dilihat dari sisi keamanan, Desmond menyebut robot trading di semua instrumen trading, baik di saham, forex, emas, atau kripto memiliki fungsi yang sama, yakni membantu keputusan trading. Dengan menggunakan robot trading, investor akan mengoptimalkan kegiatan trading sehingga tidak perlu melakukan trading secara manual lagi.

Baca Juga: Mengenal lebih jauh soal robot trading beserta keuntungan dan risikonya

"Masih lain menggunakan robot adalah mengurangi keterlibatan emosi dalam trading. Biasanya bisa memasukkan entry dan exit karena trading forex bisa 24 jam sedangkan jika trading manual jauh lebih terbatas waktunya," kata Desmond kepada Kontan.co.id, Jumat (22/10).

Walu menggunakan robot trading, Desmond mengingatkan investor tetap akan memiliki risiko meski karena pada dasarnya trading itu kegiatan berisiko, apalagi di pasar forex, emas dan kripto.

Bahkan jika robot tradingnya tidak berkualitas dan menggunakan strategi trading yang berbahaya seperti martingale (strategi awajang secara terus menerus saat rugi) juga bisa menyebabkan margin call, artinya uang habis.

Rugi masyarakat yang tertarik menggunakan robot trading, Desmond menegaskan robot trading yang dipilih haruslah yang real.

Parahnya, robot trading marak ditawarkan di Indonesia saat ini bukanlah robot trading asli. Dinyalir adalah money game sehingga sangat tidak layak digunakan oleh masyarakat karena sangat berbahaya dan ujan-ujanya yang bisa tudes jika money game itu berakhir.

Isi menyebut, ciri-ciri robot trading legal adalah tidak ada file karena penyedia mengklaim akan menginstalkan. Lalu, hanya bisa dipakai di broker tertentu di mana broker tersebut juga tidak jelas regulasinya. Robot trading abal-abal juga akan menawarkan profit yang cenderung besar serta ada sistem MLM.

"Sementara untuk robot trading yang asli ada wujudnya, yakni berupa file expert advisor (EA) yang memiliki ekstensi mql4 atau mql5 di MetaTrader 4 atau mql5 atau mql5 di MetaTrader 5. Robot trading asli bisa digunakan di broker forex maupun seri harus diinstal terlebih dahulu di komputer atau server," tambah Desmond.

Baca Juga: Jangan sampai panik, begini 3 cara melaporkan pinjol ilegal yang memalakan

Terkait kualitasnya, Desmond menyebut, bagus atau tidaknya robot trading tergantung pada kualitas programming pembuatnya. Namun, kinerja robot trading juga ditentukan oleh skill penggunaannya, karena perlu adanya setting parameter, misalnya berapa lot yang dipakai, dan sebagainya.

Lebih lanjut, ia juga bilang robot trading juga harus ditempatkan di server khusus yang disebut VPS (Virtual Private Server) supaya robot bisa berjalan 24 jam. Penggunaan VPS juga harus membayar atau bisa gratis di broker tertentu asal deposit dana cukup besar.

"Masyarakat awam tentunya sulit menggunakan robot trading yang asli seperti ini. Tetapi bagaimanapun asal mau belajar, penggunaan robot trading yang real bisa dilakukan di mana saja lebih aman daripada menggunakan robot trading abal-abal yang ujung-ujanya money game," pungkas Desmond.

Berdasarkan pemantauan bulanan yang dilakukan oleh Bappebti, salah satu mode terbaru yang kerap ditemui adalah penawaran paket investasi forex berkecil-kecilan robot trading melalui paket investasi dengan menggunakan sistem member get member.

Baca Juga: Bappebti menyatakan platform robot trading MarkAI legal

Dalam temuannya, kebanyakan robot trading tersebut menampilkan legalitas berupa Surat Izin Perjualan Langsung (SILPL) untuk berusaha di bidang penjualan langsung berupa software e-book.

"Namun kenyataan di lapangan, Bappebti justru menemukan adanya praktik-praktik penawaran paket-paket investasi dengan menggunakan robot trading (EA) menggunakan sistem member get member, bukan menjual e-book sebagaimana izin berusaha di bidang penjualan langsung tersebut diberikan," jelas Plt. Kepala Biro Peraturan Perundang-undangan dan Penindakan Bappebti M. Syist dalam lama ini.

Selain itu, terdapat juga entitas yang menawarkan paket investasi robot trading (EA) hanya dengan mengantarkan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) saja. Nomor induk Berusaha (NIB).

Padahal, segala bentuk kegiatan usaha perdagangan tersebut memerlukan izin yang lengkap sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang usahanya, bukan hanya SIUP dan NIB saja. Dalam hal keberagaman usaha di bidang PBK, itu usaha harus ditetapkan dari Bappebti.

Syist juga mengatakan, Bappebti tidak akan lebih mengimbau masyarakat untuk lebih jeli dalam memilih investasi di bidang PBK. Ia berharap masyarakat selalu memastikan legalitas dari pihak berjangka yang menawarkan investasi.

Selain itu, masyarakat diminta jangan mudah tergoda dengan penawaran investasi yang memberikan iming-iming keuntungan pasti di luar batas kewajaran yang didapatkan dalam waktu singkat.